

ABSTRAK

Kontrasepsi hormonal jenis suntik saat ini banyak peminatnya, hal ini dikarenakan banyaknya kelebihan pada kontrasepsi yaitu cara kerjanya efektif, harganya murah. Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Ujungpangkah mayoritas menggunakan kontrasepsi suntik jenis 3 bulan. Masyarakat merasakan setelah menggunakan kontrasepsi suntik terjadinya efek samping salah satunya adalah perubahan berat badan yang berlebih, hal ini yang menyebabkan banyak akseptor yang putus penggunaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan perubahan berat badan akseptor di Wilayah Kerja Puskesmas Ujungpangkah Gresik.

Metode penelitian ini adalah *analitik observasional* yang digunakan adalah *desain cross sectional*, sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik 3 bulan yang berkunjung pada bulan Februari 2020 berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *teknik purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa data primer yaitu kuesioner, lembar observasi dan pengumpulan data sekunder dari rekam medis serta kartu akseptor KB. Analisis data menggunakan uji *korelasi spearman*.

Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *p value* 0,002 ($p < \alpha = 0,05$) yang berarti H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan perubahan berat badan akseptor di Wilayah Kerja Puskesmas Ujungpangkah Gresik.

Semakin lama akseptor menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan maka akan mengalami perubahan berat badan khususnya kenaikan berat badan pada setiap tahunnya. Apabila akseptor menginginkan berat badan yang ideal maka perlu mengatur pola hidup seperti pola makan, aktivitas fisik dll. Bagi pihak puskesmas diharapkan untuk memberikan *Health Education* tentang kesehatan reproduksi, pengetahuan seputar kontrasepsi.

Kata Kunci : 3 bulan, Berat Badan, Lama